

BAB I

PENDAHULUAN

Masa Postpartum merupakan masa sesudah persalinan dimana dimulai dari bayi lahir, plasenta lahir sampai tubuh melakukan adaptasi setelah melahirkan dan berakhirnya ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa postpartum berlangsung selama kurang lebih 6 minggu atau 42 hari. Berbagai komplikasi yang sering terjadi pada masa postpartum, salah satunya yaitu preeklamsia postpartum.. Preeklamsia postpartum merupakan suatu kondisi peningkatan tekanan darah setelah proses persalinan yang juga bisa disertai dengan adanya protein dalam urinenya (Warrington et al.,2013).

Komplikasi ini terjadi pada masa postpartum ini akan berdampak pada ibu dan bayi. Faktor resiko preeklamsia postpartum meliputi kondisi medis seperti wanita nullipara, riwayat preeklamsia, peningkatan indeks masa tubuh, usia wanita lebih dari 35 tahun, kehamilan ganda,diabetes mellitus,kelainan ginjal, dan obesitas . Komplikasi preeklamsia potpartum meningkat sekitar 30-40%,selain itu juga kejadian pendarahan telah tergeser oleh kejadian preeklamsia postpartum sebagai penyebab utama kematian maternal. Preeklamsia postpartum ini akan lebih memerlukan perawatan lebih lama dibandingkan ibu postpartum fisiologis,hal ini menyebabkan resiko terjadinya peningkatan tingkat kecemasan,kelemahan dan kematian pada ibu postpartum (Fadlun,2014;Iliadis et al.,2015).

Berdasarkan penelitian bahwa tingkat kematian ibu di Jawa Timur meningkat dalam dua sampai tiga tahun terakhir ini. Pada tahun 2017 penyebab kematian ibu diantaranya lain - lain yaitu 29,11% , preeklamsia atau eklamsi sebesar 28,92% dan salah satunya juga pendarahan yaitu 26,28%. Sedangkan penyebab paling kecil adalah infeksi sebesar 3,59% (Dinkes Jatim,2017).

Pencegahan preeklamsia postpartum dapat dilakukan dengan melakukan tindakan terapi farmakologi dan non farmakologi. Terapi non farmakologi yang umumnya digunakan dan dianggap aman sehingga mampu menurunkan tekanan darah salah satunya yaitu dengan melakukan terapi bekam kering.

Bekam merupakan suatu metode pengobatan thibbun nabawi atau pengobatan yang disarankan oleh Rasulullah SAW dengan cara mengeluarkan toksin atau unsur-unsur yang tidak diperlukan keberadaannya di dalam tubuh . Bekam memiliki banyak manfaat diantaranya yaitu dapat menurunkan tekanan darah, menurunkan kolesterol, memperbaiki sistem tubuh, mengurangi nyeri dan memperlancar sirkulasi darah . Bekam dibagi menjadi 3 metode yaitu bekam kering, bekam basah dan bekam api(Akbar&Mahati,2013).

Ibu hamil dalam kategori berusia resiko tinggi mempunyai kecenderungan menderita preeklamsia pernyataan ini berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Denantika dkk.2015) . Pemberian terapi bekam kering yang diberikan kepada ibu postpartum dengan preeklamsia serta ibu dengan resiko usia lebih dari 35 tahun juga terdapat perbedaan pada tekanan darah diastoliknya dan adanya pengaruh dalam penurunan tekanan darahnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Annes,2015) juga terdapat pada kelompok dengan penderita tekanan darah tinggi sehingga adanya perubahan tekanan diastoliknya setelah pemberian terapi bekam kering maka tekanan darah menjadi kembali stabil atau normal.

Tujuan tugas akhir ini yaitu untuk menciptakan media edukasi berupa buku saku yang berjudul “ Teknik Terapi Bekam Kering Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Ibu Preeklamsia Postpartum”. Alasan penulis membuat buku saku yaitu buku saku dapat digunakan sebagai sumber belajar maupun dijadikan sebagai KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) kepada tenaga kesehatan khususnya bidan untuk mempermudah dalam mempelajari isi materi karena didalamnya terdapat penjelasan yang singkat dan juga jelas. Buku saku juga dapat dibawa kemana -mana. Target luaran yang ingin dicapai adalah buku saku yang akan menguntungkan serta membah wawasan bagi tenaga kesehatan khususnya bidan mengenai pengobatan alternatif terapi bekam kering.